

## RINGKASAN

### **AKTIVITAS ANTIFUNGI *Auricularia nigricans* YANG DIEKSTRAKSI MENGUNAKAN SOKLET DENGAN PELARUT ETANOL 96% TERHADAP *Candida parapsilosis* DENGAN METODE CAKRAM**

**Nova Tri Rahmadani**

Infeksi merupakan penyebab utama penyakit di Indonesia, salah satu penyebab infeksi yaitu *Candida parapsilosis*. *Candida parapsilosis* salah satu organisme yang tumbuh pada kulit manusia. Pengobatan penyebab infeksi akibat *Candida parapsilosis* dapat diobati menggunakan anti jamur yaitu flukonazol, akan tetapi flukonazol memiliki efek samping sehingga dicari alternatif lain dengan jamur kuping hitam. Jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) merupakan jamur yang mudah didapatkan dan banyak dibudidayakan di Indonesia, selain itu jamur kuping hitam mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, oksalat, dan fenol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan ekstrak jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) dalam menghambat pertumbuhan *Candida parapsilosis*.

Sampel jamur kuping hitam dideterminasikan di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Serbuk jamur kuping hitam sebanyak 200 gram, diekstraksi dengan metode soklet menggunakan pelarut etanol 96% sebanyak 1 liter selama 5 jam. Hasil sokletasi diuapkan menggunakan rotary evaporator dengan suhu 40°C, kemudian diuapkan kembali menggunakan oven hingga diperoleh ekstrak kental. Hasil ekstrak jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) yang diperoleh sebesar 8,4 ml, berwarna ungu kehitaman, dan memiliki bau yang khas. Uji daya hambat menggunakan metode kertas cakram. Dengan cara meletakkan kertas cakram (sudah ditetesi masing-masing konsentrasi ekstrak jamur kuping hitam sebanyak 25 µl) pada media PDA yang telah terdapat *Candida parapsilosis*. Konsentrasi ekstrak jamur kuping hitam yang digunakan pada penelitian ini yaitu 25%, 50%, 75%, dan DMSO 10% sebagai kontrol negatif. Hasil uji daya hambat menunjukkan bahwa pada semua konsentrasi ekstrak jamur kuping hitam (25%, 50%, 75% dan DMSO 10%) tidak terbentuk zona hambat dan termasuk kategori tidak aktif.